

ABSTRAK

Pengaruh Pembelajaran Berbasis Laboratorium Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMP N 1 Batu Brak Lampung Barat

**(Studi Ekperimen pada siswa kelas VIII materi sistem pencernaan
makanan pada manusia semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012)**

**Oleh
ELKA AYU SETIANINGSIH**

Hasil observasi pada siswa kelas VIII SMP N 1 Batubrak hasil belajar siswa masih rendah, hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran belum terlaksana secara baik, maka aktivitas belajar siswa masih rendah sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Untuk itu diperlukan penggunaan metode dalam proses pembelajaran. Sebagai salah satu alternatif yaitu pembelajaran berbasis laboratorium. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis laboratorium terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

Desain yang digunakan adalah desain pretest-posttest. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII_A dan VIII_B. Data penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yaitu hasil belajar kognitif siswa yang diperoleh dari pretes dan postes dianalisis menggunakan uji-t pada taraf kepercayaan 5%. Data kualitatif yaitu aktivitas belajar siswa yang diperoleh

dengan menggunakan lembar observasi, dan dianalisis secara deskriptif berdasarkan indeks aktivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis laboratorium efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa (*N-gain* 60,51) lebih tinggi dari pada kelas yang menggunakan metode diskusi (*N-gain* 49,71). Pada hasil penelitian ini juga menilai aktivitas belajar siswa yang terdiri dari 5 aspek yaitu bertanya, berpendapat, berdiskusi, mempresentasikan, dan membuat kesimpulan. Hasil dari kelima aspek tersebut memperoleh nilai yang berbeda-beda yakni aspek bertanya pada kelas eksperimen memperoleh nilai 73,33 sedangkan pada kelas kontrol 65,74, aspek berpendapat pada kelas eksperimen 71,43 sedangkan pada kelas kontrol 66,67, aspek berdiskusi pada kelas eksperimen 70,48 sedangkan pada kelas kontrol 70,37, aspek mempresentasikan pada kelas eksperimen 80,00 sedangkan pada kelas kontrol 61,11 dan yang terakhir adalah aspek membuat kesimpulan pada kelas eksperimen 72,38 sedangkan pada kelas kontrol 70,37. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran berbasis laboratorium berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan makanan pada manusia.

Kata kunci : Pembelajaran Berbasis Laboratorium, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Sistem Pencernaan.